

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep eksisistensialisme ini dituangkan secara bebas oleh Jean Paul Sartre ke dalam berbagai naskah lakon yang di tulisnya, naskah lakon *La Putain Respectueuse* salah satunya. *La Putain Respectueuse* (Pelacur) karya Jean Paul Sartre di tulis pada tahun 1946 di Prancis¹. Naskah *Pelacur* merupakan dramatisasi dari gagasan filsafat pengarangnya. Di dalam naskah ini digambarkan dengan jelas bagaimana si pelacur menghayati eksistensinya dengan kesendirian mutlak dan dengan penderitaan. Ketika si pelacur memilih untuk menandatangani atau tidak menandatangani pernyataan palsu, ia menghadapi pilihan eksistensial. Keputusannya akan merupakan ungkapan dari kebebasan mutlaknya, akan tetapi juga tanggung jawab mutlaknya. Artinya keputusan ini tidak hanya berisiko pada integritas pribadinya tetapi juga nasib orang lain.

Naskah *Pelacur* karya Jean Paul Sartre saduran Toto Sudarto Bachtiar bercerita tentang kehidupan seorang tokoh yang bernama Lisa. Lisa adalah seorang pelacur yang berasal dari Jawa Barat dan pindah ke Jakarta, tidak ada alasan yang jelas tentang kepindahannya di gambarkan dalam lakon, namun berdasarkan analisa bahwa Lisa pindah untuk meningkatkan statusnya sebagai pelacur. Seseorang pelacur yang tidak hanya menawarkan dirinya kepada lelaki secara murahan, melainkan orang-orang tersebut datang kepadanya karena keinginannya sendiri. Dalam menjalani kehidupannya sebagai pelacur, tidak

¹K. M, Saini. *Kalaidoskop Teater Indonesia*, Pengantar : Jakob Sumardjo, STSI Bandung 2002. Hal 143

terlepas dari berbagai masalah yang di hadapinya yang menyeretnya pada pilihan terhadap persoalan integritas pribadinya dan persoalan kemanusiaan.

Pemikiran pengarang di dalam naskah diproyeksikan oleh aktor ke atas panggung. Aktor adalah elemen terpenting dalam sebuah pertunjukan teater. Aktor dan sutradara bekerjasama dalam latihan untuk menciptakan sebuah pengalaman hidup yang fiktif menjadi sebuah realita bagi para penonton. Aktor mengaplikasikan penafsirannya dengan memakai pengalaman hidup yang dimiliki serta teknik-teknik akting yang sudah dipelajari. Sebagai seorang aktor perlu memiliki pengalaman hidup serta wawasan yang luas mengenai kehidupan itu sendiri. Aktor juga harus bisa menggali keaktorannya dan menghayati kehidupan sehari-harinya dengan mengaplikasikan diri di atas panggung. Penciptaan peran tokoh Lisa pada Lakon *Pelacur* karya Jean Paul Sartre saduran Toto Sudarto Bachtiar, menggunakan metode akting Stanislavsky. Seorang pemeran harus dapat masuk ke dalam tokoh atau karakter yang diperankan, termasuk dari karakter dan emosi tokoh. Hal ini bertujuan untuk membuat pemeran mencapai kategori menjadi atau *"to be"*.

B. Saran

Melalui pertunjukan naskah *Pelacur* karya Jean Paul Sartre saduran Toto Sudarto Bachtiar pemeran ingin memberi pesan kepada penonton bahwa, kekuasaan dan uang mereka dapat melakukan segalanya. Kalangan bawah selalu menjadi korban dari kebiadaban orang kalangan atas yang bertindak semena-mena. Pemeran ingin menyampaikan bahwa tokoh Lisa yang miskin dan berprofesi sebagai pelacur, namun ia masih mempertimbangkan harga diri dan perasaan orang lain.

Pemeran berharap laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca sebagai bahan acuan bagi yang akan memainkan atau memahami tentang karakter dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya. Tentang absurditas dan eksistensialisme. Karya dan tulisan ini masih banyak kekurangan tentunya bisa menjadi catatan bagi pemeran/pengkarya berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Esslin Martin, *Teater Absurd*. Terjemahan : abdul mukhid. Djoni Sudjadmoko Senter, Mojokarto. 2008

K. M, Saini. *Kalaideskop Teater Indonesia*, Pengantar : Jakob Sumardjo, STSI Bandung 2002.

Saptaria, Rikrik El. *Panduan Praktis Aktting Untuk Film dan Teater*, Jakarta: Rekayasa Sains, 2006.

Sartre, Jean Paul. Terjemahan Yudhi Murtanto, *Eksistensialisme dan Humanisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Sitorus, Eka D. *The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Stanislavski, Constantin. *Membangun Tokoh*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gpndho Suli, Yogyakarta, 2002.

Ws Hasanudin. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi: Kajian Teori, Sejarah, dan Anaisis*.

Bandung: Penerbit Angkasa. 1996

Sumber Internet

http://ensiklopedia.kemendikbud.go.id/sastra/artike/Toto_Sudarto_Bachtiar (01

Agustus

2019. 10.00 WIB)

Sumber Video

1. Video dokumentasi youtube pertunjukan naskah Sang Pelacur dan Birokrat karya Jean Paul Sartre sutradara TMR Joule oleh Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, 9 Desember 2014. Dipublikasikan 24 November 2015
2. Video dokumentasi pertunjukan Tugas Akhir Minat pemeranan oleh Yhovy Sri Hendra Utami pada tahun 2016 di Teater Arena Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
3. Film Malena Sutradara Giuseppe Tornatore dirilis pada 27 Oktober 2000 di Italia

